

**ANALISIS DAMPAK PEMEKARAN WILAYAH  
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBANGUNAN  
MANUSIA DI PROVINSI BANTEN**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**TRI ALPIANI  
NIM. 13810030**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**

**ANALISIS DAMPAK PEMEKARAN WILAYAH  
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBANGUNAN  
MANUSIA DI PROVINSI BANTEN**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**TRI ALPIANI  
NIM. 13810030**

**PEMBIMBING:**

**DR. ABDUL HARIS, M.AG  
NIP. 19710423 199903 1001**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**

## ABSTRAK

Pembangunan ekonomi merupakan masalah penting dalam perekonomian suatu daerah. Paradigma pembangunan yang berkembang berfokus pada peningkatan kualitas hidup manusia. Salah satu yang dapat menjadi tolak ukur adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pelaksanaan otonomi daerah juga menjadi salah satu cara dalam meningkatkan pembangunan yakni melalui pemekaran wilayah baik provinsi maupun kab./kota. Dengan kondisi demografis, sumber daya (alam dan manusia) serta infrastruktur yang berbeda, pemekaran wilayah dapat memberikan keleluasaan kepada pemerintah pusat maupun daerah khususnya Provinsi Banten untuk melaksanakan pembangunan secara lebih mandiri guna menciptakan kualitas manusia yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan IPM sebelum dan sesudah adanya pemekaran di dua kabupaten Provinsi Banten melalui analisis *Paired Sample T-Test* dengan membandingkan IPM daerah sebelum pemekaran dan daerah hasil pemekaran, dan akan di analisis pula faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan manusia di Provinsi Banten dengan variabel IPM, PDRB per kapita, kemiskinan, dan belanja publik dengan menggunakan metode analisis Regresi Data Panel. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah kab./kota di provinsi Banten periode 2010-2016. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Banten dan Data Basis IPM Provinsi Banten.

Hasil penelitian analisis *paired sample t-test* menunjukkan perkembangan IPM di dua kabupaten Provinsi Banten sebelum dan sesudah adanya pemekaran menunjukkan bahwa, daerah hasil pemekaran memiliki nilai IPM yang lebih tinggi dibanding dengan daerah sebelum pemekaran. Hal tersebut disebabkan karena daerah yang baru dibentuk, sejak awal sudah berkembang menjadi daerah potensial. Sedangkan dalam analisis regresi data panel variabel PDRB perkapita dan belanja publik berpengaruh signifikan terhadap IPM Provinsi Banten, dan variabel kemiskinan tidak berpengaruh terhadap IPM. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.927659, hal tersebut berarti seluruh variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 92.76%, sedangkan sisanya 7.24% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Kata Kunci : Indeks Pembangunan Manusia, Pemekaran Wilayah, PDRB per kapita, kemiskinan, belanja publik.

## **ABSTRACT**

*The economic development is an important issue in the economy of a region. The growing development paradigm focuses on improving the quality of human life. One that can be a benchmark is the Human Development Index (HDI). Implementation of regional autonomy is one way in improving the development of the region through the expansion of both the province and city. With demographic conditions, resources (natural and human) as well as different infrastructure, regional expansion can provide flexibility to the central and regional governments, especially Banten Province to implement development more independently to create a better human quality.*

*This research aims to analyze the development of HDI before and after the expansion in two regency of Banten Province through the analysis of Paired Sample T-Test to compare HDI of the central areas and new areas, and will be analyzed also factors affecting human development in Banten Province with variable of HDI, GRDP, poverty, and public expenditure by using regression analysis method of panel data. As for the object of research is city of Banten Province period 2010-2016. The data used are secondary data sourced from Central Bureau of Statistics of Banten Province and Basic Data HDI Banten Province.*

*The research analysis of Paired Sample T-Test shows the development of HDI in two regency of Banten Province before and after the expansion the area of the division has a higher HDI value is compared to the area before expansion. This is because the newly formed area since the beginning has developed into a potential area. While in regression analysis panel data of GRDP and public expenditure have significant influence to HDI of Banten Province, and poverty variable has no effect on HDI. With the value of determination coefficient of 0.927659, it means that all independent variables are able to explain the dependent variable of 92.76%, while the remaining 7.24% is explained by other variables outside the model.*

*Keywords: HDI, area expansion, GRDP, poverty, public expenditure*



**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-4072/Un.02/DEB/PP.00.9/11/2017

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS DAMPAK PEMEKARAN WILAYAH  
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PEMBANGUNAN  
MANUSIA DI PROVINSI BANTEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : TRI ALPIANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 13810030  
Telah diujikan pada : Selasa, 21 November 2017  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**

Ketua Sidang

**Dr. Abdul Haris, M.Ag**  
NIP. 19710423 199903 1 001

Penguji I

**Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc**  
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji II

**Muhfiatun, S.E.I., M.E.I**  
NIP. 19890919 201503 2 009

Yogyakarta, 4 Desember 2017  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
DEKAN,



**Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.**  
NIP. 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FE-UINSK-BM-05-03/RO

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Tri Alpiani

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Tri Alpiani  
NIM : 13810030  
Judul Skripsi : **“Analisis Dampak Pemekaran Wilayah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Manusia di Provinsi Banten”**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 10 November 2017  
Pembimbing

**Dr. Abdul Haris, M.Ag**  
**NIP. 19710423 199903 1 001**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Alpiani

NM : 13810030

Jurusan/ Prodi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Dampak Pemekaran Wilayah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Manusia di Provinsi Banten”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan dipublikasikan ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 10 November 2017

Peneliti



Tri Alpiani  
NIM. 13810030



**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Alpiani  
NIM : 13810030  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis/ Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Dampak Pemekaran Wilayah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Manusia di Provinsi Banten”**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada tanggal: 10 November 2017  
Yang menyatakan



Tri Alpiani  
NIM. 13810030



## **HALAMAN MOTTO**

“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(QS. Al-Baqarah: 153)

“Jalani dengan Ikhlas, In SyaAllah segalanya akan menjadi mudah”

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang yang berarti dalam  
hidup penulis,

**KEDUA ORANG TUA TERCINTA**

**BAPAK PAGIMAN DAN IBU HJ.JAHROH**

**SERTA KAKAK-KAKAKKU TERSAYANG**

**SRI PURWANINGSIH DAN DWI NURCAHYA**

Terimakasih atas segala curahan kasih sayang dan dukungan

Dan untuk almamaterku,

**PRODI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Śād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
هـ	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

## C. *Tā' marbūṭāh* diakhir kata

1. Bila dimatikan tulis h.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab sudah terserap kedalam bahasa Indonesia , seperti shalat dan sebagainya, kecuali bil dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة آل الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
-------------------	---------	---------------------------

3. Bila Ta' marbutah hidup dengan harakat, fathah, kasrah, atau dammah ditulis t.

زكاة الفطرة	Ditulis	<i>Zakat al-fitrah</i>
-------------	---------	------------------------

#### D. Vokal Pendek

-----◌	Fatḥah	Ditulis	<i>A</i>
-----◌	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
-----◌	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

#### E. Vokal Panjang

1. Fatḥah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	<i>Ā</i> <i>Jāhiliyyah</i>
2. Fatḥah + yā' mati تنس	Ditulis Ditulis	<i>Ā</i> <i>Tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	Ditulis Ditulis	<i>Ī</i> <i>Karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فروض	Ditulis Ditulis	<i>Ū</i> <i>Furūd</i>

#### A. Vokal Rangkap

1. Fatḥah + yā' mati بينكم	Ditulis Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
2. Ḍammah + wāwumati قول	Ditulis Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaul</i>

**A. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof**

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**B. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti oleh huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”.

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>
الشمس	Ditulis	<i>As-Syams</i>

**C. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

Ditulis menurut penulisannya.

ذو بالفروض	Dibaca	<i>Zawi al-furud</i>
اهل السنة	Dibaca	<i>Ahl al-sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahiim*

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Robbil 'Alamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat beserta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mampu meneladani akhlak beliau sehingga dapat memperoleh syafaat-Nya di hari kiamat kelak.

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Berkat do'a, dukungan serta motivasi baik langsung maupun tidak langsung dari merekalah tugas akhir ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak, antara lain:


1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sunaryati, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, SE., M.Sc selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah bersedia mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan nasihat selama belajar di Prodi Ekonomi Syariah.
5. Bapak Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Dosen Pembimbing skripsi, yang penuh kesabaran dalam membimbing, mengarahkan, memberikan kritik serta saran bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama menempuh perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak kemudahan administrasi.
8. Segenap keluarga besar civitas akademika UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
9. Kedua orang tuaku, Bapak Pagiman dan Ibu Hj. Jahroh tercinta, serta Kakak-kakakku Sri Purwaningsih, Dwi Nurcahya dan Ucu Lestari, yang senantiasa mendoakan, memotivasi serta selalu memberikan dukungan apapun yang penulis lakukan.
10. Kakak-kakakku tercinta yang sama-sama berjuang dalam DIKLATIH PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga di Gunung Tidar, Mas Ibrahim, Mas Ikhsan, Mas Yasfi, Mas Irwanto, Mas Soim, Mas Bayu, Bang Irwan, Mba Duroh, Mba Yani, Esa, yang senantiasa memberikan motivasi, berproses, mengembara dan dilantik bersama.

11. Keluarga besar UKM Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga, Bapak Pendekar, Pelatih, Pengurus serta seluruh anggota UKM PPS CEPEDI, yang telah memberikan ruang dan kesempatan kepada penulis untuk berprestasi.
12. Sahabat-sahabatku, Aisa, Rina, Kharinda, Septi, Yahya teman satu perjuangan dalam menyelesaikan tugas akhir, yang selalu mendukung, memberikan semangat, serta menjadi tempat curhat keluh kesah penulis.
13. Teman-teman KKN kelompok 58 angkatan 90, Bang Singgih, Mas Awa, Mas Malik, Wahyu, Zaki, Desi, Mia, Uswa dan Dina, terimakasih atas segala bentuk dukungan.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT. Dalam tugas akhir ini penulis menyadari masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 10 November 2017  
Penyusun,



Tri Alpiani  
NIM. 13810030

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	vi
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	x
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR .....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
D. Sistematika Pembahasan .....	13
BAB II LANDASAN TEORI .....	16
A. Kerangka Teori .....	16
1. Konsep Pembangunan .....	16
2. Pembangunan Ekonomi Daerah.....	20

3. Teori dan Konsep Pembangunan Manusia .....	25
4. Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Manusia .....	32
5. Otonomi Daerah dan Pemekaran Daerah .....	35
a) Konsep Dasar Otonomi Daerah .....	35
b) Pemekaran Wilayah .....	36
6. Indeks Pembangunan Manusia .....	41
7. Produk Domestik Regional Bruto .....	43
8. Kemiskinan .....	45
9. Belanja Publik .....	48
B. Telaah Pustaka .....	50
C. Pengembangan Hipotesis .....	59
D. Kerangka Berfikir .....	62
BAB III METODE PENELITIAN .....	65
A. Jenis Penelitian .....	65
B. Jenis dan Sumber Data .....	65
C. Populasi dan Sampel .....	66
D. Variabel Penelitian .....	67
E. Definisi Operasional Variabel .....	68
F. Metode Analisis .....	68
1. Analisis <i>Paired Sample T-Test</i> (Uji Beda Dua Sampel Berpasangan) .	69
2. Analisis <i>Pooled Data</i> (Data Panel) .....	70
a) Metode Pooled Least Square/Common Effect .....	70
b) Metode Fixed Effect .....	71
c) Metode Random Effect .....	73
G. Uji Kesesuaian Model .....	75
1. Chow Test .....	75

2. Hausman Test .....	76
3. Langgrangge Multiplier Test .....	77
H. Uji Signifikansi .....	78
1. Uji Signifikansi Simultan (F-Statistik).....	78
2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	78
3. Uji Signifikansi Parsial (t-Statistik) .....	79
BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN .....	80
A. Gambaran Umum Provinsi Banten .....	80
1. Kondisi Geografis .....	80
2. Perekonomian Provinsi Banten .....	81
3. Pembangunan Manusia Provinsi Banten .....	83
4. Pemekaran Wilayah Kabupaten di Provinsi Banten .....	84
B. Hasil Analisis Data .....	86
1. Hasil Analisis Paired Sample T-Test .....	86
a) Analisis Data .....	86
2. Hasil Analisis Model Regresi Data Panel .....	91
a) Analisis Deskriptif .....	91
b) Uji Kesesuaian Model Regresi Data Panel .....	93
1. Chow Test .....	93
2. Hausman Test .....	94
3. Langgrangge Multiplier Test .....	95
c) Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	96
d) Pengujian Hipotesis .....	97
1. Uji Simultan (Uji F) .....	97
2. Uji Parsial (Uji T) .....	98
3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	100



C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	100
1. Pembahasan Hasil Penelitian Paired Sample T-Test .....	100
2. Pembahasan Hasil Penelitian Regresi Data Panel .....	104
BAB V PENUTUP .....	109
A. Kesimpulan .....	109
B. Saran .....	111
DAFTAR PUSTAKA .....	112
LAMPIRAN .....	116

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 IPM Provinsi di Indonesia Tahun 2016 .....	3
Tabel 1.2 Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi Tahun 2013-2016 (Miliar Rupiah) .....	8
Tabel 1.3 PDRB per kapita Kabupaten/Kota Provinsi Banten ADH Berlaku (rupiah) 2015-2016 .....	9
Tabel 1.4 Data Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Banten Tahun 2016 .....	11
Tabel 2.1 Keterkaitan Millenium Development Goals dengan Pembangunan Manusia .....	29
Tabel 2.2 Nilai Maksimum dan Minimum Komponen IPM Metode Baru .....	41
Tabel 2.3 Klasifikasi Status Pembangunan Manusia .....	42
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu .....	55
Tabel 4.1 Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2015 .....	81
Tabel 4.2 PDRB Provinsi Banten ADH Konstan Tahun 2014-2016.....	83
Tabel 4.3 Hasil Estimasi IPM Sebelum dan Sesudah Pemekaran Kab.Serang menjadi Kota Serang .....	87
Tabel 4.4 Hasil Estimasi IPM Sebelum dan Sesudah Pemekaran Kab.Serang menjadi Kota Serang.....	87
Tabel 4.5 Hasil Estimasi IPM Sebelum dan Sesudah Pemekaran Kab.Serang menjadi Kota Serang.....	88
Tabel 4.6 Hasil Estimasi IPM Sebelum dan Sesudah Pemekaran Kab.Tangerang menjadi Kota Tangerang Selatan .....	89
Tabel 4.7 Hasil Estimasi IPM Sebelum dan Sesudah Pemekaran Kab.Tangerang menjadi Kota Tangerang Selatan.....	89
Tabel 4.8 Hasil Estimasi IPM Sebelum dan Sesudah Pemekaran Kab.Tangerang menjadi Kota Tangerang Selatan.....	90
Tabel 4.9 Hasil Analisis Deskriptif .....	91
Tabel 4.10 Hasil Chow Test .....	94
Tabel 4.11 Hasil Hausman Test .....	95
Tabel 4.12 Hasil Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i> .....	96
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	98
Tabel 4.14 Hasil R-Square dan Adjusted R-Square .....	100
Tabel 4.15 Perkembangan IPM Dua Kabupaten yang Memekarkan Diri .....	101
Tabel 4.16 Perbandingan Capaian PAD Setelah Dimekarkan .....	103
Tabel 4.17 Persentase Komoditi Makanan dan Bukan Makanan Provinsi Banten Tahun 2016 .....	106
Tabel 4.18 Realisasi Belanja Publik dalam APBD Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2010-2016 .....	108

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 IPM Provinsi Banten dari Tahun 2010-2016 .....	7
Gambar 2.1 Alur Hubungan antara Pertumbuhan Ekonomi dengan Pembangunan Manusia .....	33
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran .....	64
Gambar 4.1 Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha 2014-2016 .....	82
Gambar 4.2 Nilai dan Pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Banten 2010-2015 .....	84
Gambar 4.3 Perkembangan Ketimpangan IPM Provinsi Banten 2010-2015 .....	104

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemahan Ayat Al-Quran .....	116
Lampiran 2 Data Variabel Penelitian Data Panel dan Paired Sample T-Test..	117
Lampiran 3 Hasil Output Penelitian Paired Sample T-Test .....	119
Lampiran 4 Hasil Output Data Panel dengan Eviews .....	120
Lampiran 5 Curriculum Vitae .....	125

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi merupakan masalah penting dalam perekonomian suatu negara maupun daerah. Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang membuat keadaan di masa yang akan datang menjadi lebih baik dibandingkan dengan keadaan saat ini. Menurut Arsyad (2010:11) pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil per kapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan. Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara maupun daerah bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, makmur dan adil.

Salah satu target yang sangat penting dalam proses pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi, selain menciptakan pertumbuhan yang setinggi-tingginya, tujuan utama dari usaha pembangunan adalah memberikan kesejahteraan kepada masyarakat, menghapus dan mengurangi tingkat kemiskinan, ketimpangan pendapatan dan tingkat pengangguran. Menurut (Fitra, 2009:1) pertumbuhan ekonomi hanya mencatat peningkatan produksi barang dan jasa secara nasional, sedangkan dalam pembangunan mempunyai dimensi yang lebih luas dari sekedar peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Paradigma tentang pembangunan yang saat ini berkembang terfokus pada peningkatan kualitas hidup manusia. Manusia merupakan kekayaan bangsa yang

sesungguhnya. Oleh karena itu, manusia selalu menjadi sasaran dari pembangunan suatu bangsa. Tujuan utama pembangunan adalah menciptakan lingkungan yang memungkinkan rakyat yang sejahtera, menikmati umur panjang, sehat dan menjalankan kehidupan yang produktif. Pembangunan manusia menempatkan manusia sebagai tujuan akhir dari pembangunan bukan alat dari pembangunan (Rosinta, 2013:1). Keberhasilan pembangunan manusia dapat dilihat dari seberapa besar permasalahan yang dapat diatasi masyarakat, meliputi masalah kemiskinan, pengangguran, gizi buruk dan buta huruf.

Salah satu yang dapat menjadi tolak ukur untuk melihat keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencakup tiga dimensi antara lain: kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak. Melalui kesehatan, pendidikan dan standar hidup layak diharapkan akan terjadi peningkatan kualitas hidup manusia. Hal ini terjadi dikarenakan adanya individu, geografi serta kondisi sosial masyarakat yang beragam sehingga menyebabkan tingkat pendapatan tidak lagi menjadi tolak ukur utama dalam menghitung tingkat keberhasilan pembangunan. Namun demikian, keberhasilan pembangunan manusia tidak terlepas dari peran pemerintah untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan publikasi *Human Development Report 2016*, IPM Indonesia di tahun 2016 sebesar 0,689 dan berada pada peringkat ke 113 dari 188 negara di dunia yang telah disurvei oleh UNDP. Rata-rata GDP Indonesia tumbuh sebesar



4,01% (US\$932,26) di tahun 2016.<sup>1</sup> Angka harapan hidup orang Indonesia mencapai 70,1%. Indeks pendidikan mencapai 0,934 dengan angka melek huruf sebesar 90% dan rata-rata anak yang masuk sekolah dasar mencapai 95% dan yang masuk sekolah menengah sebesar 70%.<sup>2</sup> Pada tabel 1.1 dipaparkan mengenai seberapa besar IPM diberbagai Provinsi di Indonesia pada tahun 2016.

**Tabel 1.1 IPM Provinsi di Indonesia Tahun 2016**

<b>Provinsi</b>	<b>IPM</b>	<b>Rank</b>
Aceh	73,05	11
Sumatera Utara	75,55	10
Sumatera Barat	75,01	9
Riau	77,25	6
Jambi	74,35	17
Sumatera Selatan	74,36	23
Bengkulu	74,41	20
Lampung	72,87	26
Kep. Bangka Belitung	74,29	16
Kep. Riau	76,56	4
DKI Jakarta	78,59	1
Jawa Barat	73,58	12
Jawa Tengah	74,05	13
Di Yogyakarta	77,37	2
Jawa Timur	73,54	18
Banten	71,90	8
Bali	74,11	5
Nusa Tenggara Barat	67,73	30
Nusa Tenggara Timur	68,77	31
Kalimantan Barat	70,93	29
Kalimantan Tengah	75,68	21
Kalimantan Selatan	71,74	22
Kalimantan Timur	77,33	3
Kalimantan Utara	74,72	14
Sulawesi Utara	77,36	7
Sulawesi Tengah	72,54	25
Sulawesi Selatan	73,28	15

<sup>1</sup><https://tradingeconomics.com/indonesia/gdp> diakses pada tanggal 27 Juli 2017 pukul 09.08 WIB

<sup>2</sup>[http://en.unesco.org/gem-report/sites/gem-report/files/2015\\_report\\_dataviz/index.html](http://en.unesco.org/gem-report/sites/gem-report/files/2015_report_dataviz/index.html) diakses pada tanggal 27 Juli 2017 pukul 10.03 WIB

Sulawesi Tenggara	71,73	19
Gorontalo	71,77	28
Sulawesi Barat	71,41	32
Maluku	72,70	24
Maluku Utara	70,63	27
Papua Barat	70,62	33
Papua	66,25	34
<b>Indonesia</b>	<b>0,689 (68,90)</b>	<b>113</b>

*Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik)*

Dengan data pembangunan manusia seperti di atas, Indonesia sudah tertinggal jauh dibandingkan dengan negara-negara tetangga, antara lain Malaysia (0,789 ; 59), Brunei (0,865 ; 30), Thailand (0,740 ; 87) dan Singapura (0,925 ; 5) sudah mencapai negara dengan pembangunan manusia kategori tinggi karena mempunyai nilai HDI (*Human Development Index*) lebih dari 0,800. Dengan pembangunan manusia yang masih tertinggal oleh negara tetangga tersebut, maka pembangunan ekonomi Indonesia mungkin akan ikut tertinggal, karena pembangunan manusia merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan ekonomi, serta dengan manusia yang berkualitas kinerja ekonomi diyakini akan lebih baik.

Pembangunan ekonomi tidak hanya menjadi agenda pemerintah pusat atau secara nasional, tetapi juga menjadi agenda setiap daerah dalam suatu negara. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber-sumber daya yang ada dan membentuk pola kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi di dalam wilayah tersebut (Arsyad, 2010:374). Salah satu cara meningkatkan pembangunan ekonomi suatu daerah adalah dengan pemekaran wilayah.

Pemekaran wilayah menjadi *trend center issues* sejak dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah. Tujuan dari pemekaran wilayah pada umumnya didasari oleh ketidakterjangkauan pemerintah dalam menjalankan fungsi pelayanan yang maksimal sebagai akibat dari luasnya wilayah dan perkembangan jumlah penduduk disamping sarana dan prasarana penunjang lainnya. Hal itu mengakibatkan terjadinya kesenjangan antara masyarakat yang posisinya relatif dekat dari pusat pemerintahan dengan masyarakat yang relatif jauh dari pusat pemerintahan. Tujuan dari pemekaran wilayah adalah mendorong pelayanan dibidang pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan serta memberi kemampuan dalam mengelola potensi sumberdaya lokal untuk penyelenggaraan otonomi daerah. Selain terciptanya suatu daerah yang lebih maju dibandingkan sebelum pemekaran, dan juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara percepatan dan pemerataan pembangunan suatu wilayah, sehingga wilayah tersebut bebas dari kemiskinan, kebodohan dan kesehatan yang buruk.

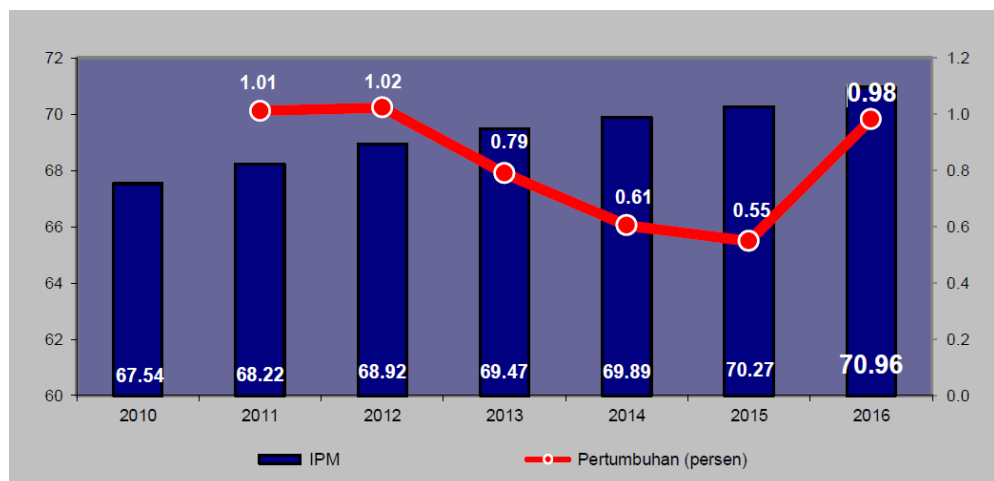
Pelaksanaan otonomi daerah memberikan keleluasaan kepada Pemerintah pusat maupun daerah khususnya Provinsi Banten untuk melaksanakan pembangunan daerah secara lebih mandiri. Indonesia sebagai negara yang demokrasi telah mendorong masyarakatnya untuk lebih berani mengemukakan aspirasinya. Salah satu aspirasi masyarakat yang menjadi perhatian serius bagi pemerintah daerah adalah keinginan untuk membentuk pemerintahan sendiri baik tingkat kabupaten/kota maupun provinsi.

Banten termasuk provinsi baru di Pulau Jawa yang merupakan hasil pemekaran dari Jawa Barat yang disahkan berdasarkan Undang-undang No.23 Tahun 2000. Kemudian setelah beberapa tahun Banten Berdiri, dua kota di Provinsi Banten memekarkan dari daerah induknya (kabupaten) yakni Kota Serang hasil pemekaran dari Kabupaten Serang disahkan pada tanggal 10 Agustus 2007 berdasarkan UU No.32 Tahun 2007 dan Kota Tangerang Selatan hasil pemekaran dari Kabupaten Tangerang disahkan pada tanggal 29 Oktober 2008 berdasarkan UU No.51 Tahun 2008. Dijelaskan dalam undang-undnag tersebut, ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan terjadinya pemekaran adalah untuk meningkatkan pembangunan di Provinsi Banten pada umumnya, serta Kota Serang dan Kota Tangerang Selatan khususnya, dan adanya aspirasi yang berkembang dalam masyarakat dipandang perlu meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan kepada masyarakat, pelaksanaan pembangunan dan memanfaatkan potensi daerah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Pemekaran ini diharapkan mampu meningkatkan pelayanan di bidang pemerintahan, dan pembangunan ekonomi melalui peningkatan kualitas pembangunan manusianya.

Setelah Banten memekarkan diri dari Jawa Barat dan secara administratif memiliki 8 kabupaten/kota tentunya memiliki IPM yang tidak jauh berbeda dari IPM Indonesia, bahkan beberapa kabupaten/kota di Banten memiliki nilai IPM rendah. Povinsi Banten merupakan wilayah yang memiliki jumlah penduduk terbesar ke lima yakni sebesar 4,7% di Indonesia setelah Jawa Barat (18,3%),

Jawa Timur (15,1%), Jawa Tengah (13,1%) dan Sumatera Utara (5,5%)<sup>3</sup>. Hasil proyeksi penduduk selama 17 tahun provinsi Banten menunjukkan bahwa jumlah penduduk Banten pada Juni 2016 sudah mencapai 12,2 juta orang, sedangkan laju pertumbuhan penduduknya sebesar 2,23%, bahkan lebih tinggi dari Indonesia yang laju pertumbuhan penduduknya tumbuh 1,36% pertahun. Dengan keadaan penduduk yang demikian, provinsi Banten tentunya memiliki potensi sumber daya manusia yang siap untuk diberdayakan. Dibawah ini merupakan capaian IPM Provinsi Banten dari tahun 2010-2016.

**Gambar 1.1 IPM Provinsi Banten dari tahun 2010-2016**



Sumber: Data IPM Prov.Banten 2016

Capaian IPM Provinsi Banten selama 2010-2016 secara konsisten terus mengalami kemajuan. Namun IPM Banten baru mencapai kategori tinggi ( $70 \leq \text{IPM} < 80$ ) pada tahun 2015 sebesar 70,27 dari tahun sebelumnya 69,89. Keberhasilan pembangunan manusia tidak hanya diukur dari tingginya angka IPM, akan tetapi juga harus dilihat dari kecepatan pertumbuhan IPM-nya.

<sup>3</sup>[bappeda.bantenprov.go.id/upload/BANTEN%20DALAM%20ANGKA/Statistik-Daerah-Provinsi-Banten-2016.pdf](http://bappeda.bantenprov.go.id/upload/BANTEN%20DALAM%20ANGKA/Statistik-Daerah-Provinsi-Banten-2016.pdf). Diakses pada tanggal 6 Agustus 2017 pukul 10.54 WIB

Sayangnya angka pertumbuhan IPM Banten dari tahun 2010-2015 terus mengalami penurunan, dan baru meningkat di tahun 2016 sebesar 0,98%. Dengan demikian, meskipun kualitas pembangunan manusianya terus meningkat, namun kecepatan pertumbuhan IPM nya semakin melambat. Jika perlambatan pertumbuhan IPM terus terjadi maka berimplikasi pada semakin lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mencapai IPM Provinsi Banten yang ideal.

PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan penduduk dan kondisi perekonomian di suatu wilayah. PDRB merupakan nilai bersih barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai tingkat ekonomi suatu daerah dalam satu periode tertentu (Roby, 2011:5). PDRB diyakini dapat meningkatkan pembangunan manusia, sebab kecenderungan manusia dalam belanja mempengaruhi oleh tingkat pendapatan, tingkat pendidikan dan kesehatan.

**Tabel 1.2 Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi Tahun 2013-2016 (Miliar Rupiah)**

<b>Provinsi</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
DKI Jakarta	1.547,04	1.760,22	1.983,42	2.177,12
Jawa Barat	1.258,91	1.386,33	1.525,15	1.652,59
Jawa Tengah	832,95	925,19	1.014,07	1.092,03
DI Yogyakarta	84,92	92,83	101,40	110,10
Jawa Timur	1.382,43	1.539,79	1.689,88	1.855,04
<i>Banten</i>	<i>380,17</i>	<i>428,47</i>	<i>477,94</i>	<i>516,33</i>
<b>Pulau Jawa</b>	<b>5.486,44</b>	<b>6.132,84</b>	<b>6.791,86</b>	<b>7.403,21</b>

*Sumber: BPS dan Buku Saku PDRB Prov. Banten*

Dari tabel 1.2 dapat dilihat bahwa PDRB di 6 Provinsi di Pulau Jawa terus mengalami peningkatan dari tahun 2013-2016. Meskipun mengalami peningkatan, nilai PDRB di Provinsi Banten adalah yang terendah kedua setelah Provinsi DI



Yogyakarta. Peningkatan nilai PDRB yang terjadi di Provinsi Banten di tahun 2016 sebesar 516,33 juta rupiah selaras dengan bertambahnya nilai IPM sebesar 70,27.

Besaran dan laju pertumbuhan PDRB suatu wilayah tidak serta merta menunjukkan tingkat kesejahteraan masyarakat wilayah tersebut. Keberhasilan pembangunan tidak cukup hanya memperlihatkan kenaikan PDRB secara total, tetapi juga perlu dilihat perkembangan PDRB per kapita (BPS). PDRB per kapita Banten ADH Berlaku pada tahun 2016 mencapai 42,31 juta rupiah atau meningkat 5,70% bila dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar 40,03 juta rupiah. Di tingkat kabupaten/kota, Cilegon merupakan kota yang memiliki PDRB per kapita tertinggi sebesar 196,84 juta rupiah diikuti oleh Kota Tangerang sebesar 60,91 juta rupiah di tahun 2016. Tabel 1.3 memberikan gambaran tentang besaran dan distribusi PDRB per kapita menurut kabupaten/kota di Provinsi Banten.

**Tabel 1.3 PDRB per kapita Kabupaten/Kota Provinsi Banten ADH Berlaku (rupiah) 2015-2016**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
Kab. Pandeglang	17.021.570,09	18.466.009,98
Kab. Lebak	16.282.133,27	17.607.970,81
Kab. Tangerang	30.132.576,39	31.393.909,56
Kab. Serang	38.457.048,82	41.279.720,16
Tangerang	60.903.914,31	64.997.395,98
Cilegon	187.473.505,19	196.843.152,61
Serang	33.966.339,46	36.533.105,73
Tangerang Selatan	36.300.234,39	38.098.394,42
<b>Banten</b>	<b>40.027,96</b>	<b>42.310,96</b>

*Sumber: BPS dan Buku Saku PDRB Prov. Banten*

Selain nilai PDRB per kapita suatu wilayah, tingkat kemiskinan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai IPM. Masalah kemiskinan

tentunya selalu menjadi PR pemerintah pusat maupun daerah untuk menanggulangnya, berbagai cara telah dilakukan oleh pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan, mulai dari bantuan langsung tunai (BLT) yang diberikan kepada masyarakat kurang mampu atau membuat lapangan pekerjaan baru.

Tingkat kemiskinan di Provinsi Banten tergolong tinggi sebesar 657,74 ribu jiwa setara dengan 5,90%, terutama di dua kabupaten yakni Pandeglang sebesar 10,43% dan Lebak sebesar 9,97% di tahun 2015. Kedua kabupaten tersebut dari tahun ketahun selalu tertinggal dari kabupaten/kota lain di provinsi Banten. Tentunya ketertinggalan dua kabupaten tersebut menandakan bahwa pemerintah masih perlu berbenah. Faktor yang selanjutnya adalah Belanja Publik. Belanja publik merupakan belanja yang manfaatnya dapat dinikmati secara langsung oleh masyarakat (Fitra, 2009:30). Menurut Krinus (2013:40) dari dimensi pelayanan publik, pemekaran daerah memperpendek jarak geografis antara pemukiman penduduk dengan pelayanan juga mempersempit rentang kendali antara pemerintah daerah dengan unit pemerintahan di bawahnya. Hal tersebut juga akan membuat pemerintah tidak begitu memperhatikan kualitas pembangunan manusia di daerahnya. Pada tahun 2016 jumlah dana belanja publik Provinsi Banten sebesar 12,93 miliar, sedangkan dimasing-masing kabupaten/kota jumlah belanja publik terbesar di kabupaten Tangerang 2,900 miliar. Berikut data tentang Kemiskinan dan Belanja Publik di Provinsi Banten tahun 2016:

**Tabel 1.4 Data Jumlah Penduduk Miskin dan Dana Belanja Publik Provinsi Banten Tahun 2016**

Kabupaten/Kota	Data Tahun 2016	
	Persentase Miskin (%)	Dana Belanja Publik (juta rupiah)
Kab. Pandeglang	10,43	979.813
Kab. Lebak	9,97	865.541
Kab. Tangerang	5,71	2.900.549
Kab. Serang	5,09	1.373.951
Tangerang	5,04	2.661.703
Cilegon	4,10	1.043.898
Serang	6,28	612.108
Tangerang Selatan	1,69	2.493.308

*Sumber: Badan Pusat Statistik*

Melihat fenomena di atas, pembangunan manusia atau peningkatan kualitas sumber daya manusia serta pemekaran daerah menjadi hal yang sangat penting dalam strategi kebijakan pembangunan daerah maupun nasional. Pemekaran terhadap pentingnya peningkatan sumber daya manusia dalam pembangunan menjadi suatu kebutuhan karena kualitas manusia di suatu wilayah memiliki andil besar dalam menentukan keberhasilan pengelolaan pembangunan wilayahnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini akan dilihat bagaimana pengaruh faktor PDRB per kapita, Kemiskinan dan Dana Belanja Publik terhadap pembangunan manusia di Provinsi Banten serta bagaimana perbandingan IPM dua kota di Provinsi Banten yang memekarkan diri dari daerah induknya (kabupaten). Oleh sebab itu, berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis mengambil penelitian dengan judul **“Analisis Dampak Pemekaran Wilayah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Manusia di Provinsi Banten.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan dalam latar belakang di atas, ada beberapa rumusan masalah yang dapat diambil sebagai objek kajian dalam penelitian yang akan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah penulisan skripsi ini. Selain itu rumusan masalah ini diperlukan sebagai cara untuk mengambil keputusan di akhir penulisan skripsi.

Adapun rumusan masalah yang diangkat yaitu:

1. Bagaimana kondisi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebelum dan sesudah adanya pemekaran Kabupaten Serang dan Kabupaten Tangerang di Provinsi Banten?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Banten?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini diantaranya:

1. Menganalisis kondisi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebelum dan sesudah adanya pemekaran Kabupaten Serang dan Kabupaten Tangerang di Provinsi Banten.
2. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Banten.

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Memberikan pemahaman yang mendalam tentang pemekaran daerah tingkat Kabupaten/Kota di Provinsi Banten.

2. Memberikan bahan masukan dan pertimbangan bagi Pemerintah Daerah Provinsi Banten sebagai referensi dalam pengambilan kebijakan guna meningkatkan kesejahteraan sesuai visi Provinsi Banten melalui pembangunan manusia.
3. Sebagai bahan referensi dan perbandingan pada penelitian selanjutnya tentang pemekaran daerah atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di daerah lain.
4. Sebagai bahan studi dan tambahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga khususnya mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah.

#### **D. Sitematika Pembahasan**

Laporan penelitian ini secara garis besar terdiri dari lima bab. Sitematika penulisan merupakan gambaran dari alur pemikiran peneliti dari awal hingga akhir. Masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama ini berisi pendahuluan yang bertujuan sebagai pengantar dan menjadi acuan dalam proses penelitian yang dilakukan. Bab ini terdiri dari empat sub bab. Pertama adalah latar belakang mengenai topik yang akan diteliti dengan menguraikan hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian ini, kedua adalah rumusan masalah yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diteliti dan perlu dicari jawabannya, ketiga adalah tujuan dan kegunaan penelitian yang berisi mengenai tujuan dan kegunaan yang dapat diberikan oleh penelitian ini untuk

pihak-pihak terkait, dan keempat yaitu sistematika penulisan berisi tentang uraian singkat pembahasan setiap bab dalam penelitian.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat telaah pustaka dan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, dalam bab ini diuraikan hasil-hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan guna mengetahui posisi penelitian. Bab ini juga mengungkapkan kerangka pemikiran dan hipotesis. Poin penting dalam bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini serta penjabaran secara operasional. Objek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, serta teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya. Hasil penelitian ini merupakan jawaban atau seluruh pertanyaan penelitian yang telah disebutkan pada BAB I.

## BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan yang merupakan jawaban akhir dari rumusan permasalahan dalam penelitian ini. Bab ini juga disampaikan saran serta masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Banten. Hal ini berarti jika semakin tinggi nilai PDRB per kapita masyarakat, maka semakin tinggi pula Indeks Pembangunan Manusia (IPM) kabupaten/kota Provinsi Banten.
2. Variabel Kemiskinan (POV) memiliki pengaruh yang tidak signifikan dan positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Banten. Hal ini menandakan bahwa berapapun angka kemiskinan meningkat, maka tidak akan berpengaruh pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM).
3. Variabel Belanja Publik (BPUB) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Banten. Hal ini berarti jika semakin tinggi nilai Belanja Publik, maka akan semakin tinggi pula Indeks Pembangunan Manusia (IPM) kabupaten/kota Provinsi Banten.
4. Dari hasil regresi secara bersama-sama dengan pendekatan *Random Effect Model* (REM) pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita, Kemiskinan (POV), dan Belanja Publik (BPUB) terhadap Indeks



Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Banten. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen (PDRB, POV, dan BPUB) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (IPM).

5. Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di dua kabupaten (Kab.Serang dan Kab.Tangerang) menjadi (Kota Serang dan Kota Tangerang Selatan) di Provinsi Banten sebelum dan sesudah adanya pemekaran menunjukkan bahwa daerah hasil pemekaran ternyata memiliki nilai IPM yang lebih tinggi dibanding dengan daerah induknya. Hal tersebut disebabkan karena daerah yang baru dibentuk sejak awal sudah menjadi berkembang menjadi daerah potensial.
6. Namun pemekaran memiliki dampak negatif adanya ketimpangan antara daerah induk dengan daerah baru hasil pemekaran. Ketimpangan terjadi pada kondisi keuangan daerah (PAD) serta indeks pembangunan manusia antar kabupaten/kota yang terlampau cukup jauh.
7. Laju pertumbuhan IPM dua kabupaten yang memekarkan diri di Provinsi Banten mempunyai nilai yang positif dan meningkat setiap tahunnya, baik sebelum maupun sesudah pemekaran. Hal ini berarti pemekaran wilayah Provinsi Banten masih sudah mampu menjadikan kondisi menuju pembangunan manusia yang ideal (IPM ideal = 100).

## **B. Saran**

Dari beberapa kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan, diantaranya sebagai berikut:

1. Keadaan IPM dua kabupaten yang memekarkan diri di Provinsi Banten mempunyai nilai yang positif dan meningkat setiap tahunnya, baik sebelum maupun sesudah pemekaran. Hal ini berarti pemekaran wilayah sudah mampu menjadikan IPM Provinsi Banten menjadi tinggi dan menjadi tugas pemerintah daerah untuk mempertahankan serta lebih meningkatkan kualitas manusianya, menuju pembangunan manusia yang ideal (IPM ideal = 100) di seluruh kabupaten/kota Provinsi Banten.
2. Dalam upaya perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, pemerintah merupakan penentu serta pengambil kebijakan untuk menentukan prioritas pembangunan pada daerah yang perlu mendapat penanganan dan perhatian khusus. Oleh sebab itu, diperlukan koordinasi antara pemerintah provinsi dengan pemerintah kabupaten/kota untuk menyamakan visi dan misi untuk mencapai kemajuan pembangunan ekonomi dan pembangunan manusia yang merata.
3. Setiap kabupaten/kota di Provinsi Banten memiliki kualitas sumber daya yang berbeda-beda, masing-masing kabupaten/kota harus mampu mengoptimalkan serta memanfaatkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan pendapatan daerah dan pembangunan infrastruktur yang lebih baik sehingga dapat tercipta kualitas manusia yang lebih baik pula.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisayah, Nyanyu. (2004). *Keterkaitan antara Indikator Pembangunan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia dalam Perekonomian Indonesia (Analisis Antarwilayah)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Arsyad, Lincolin. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Bahrudin, Muhammad. (2015). *Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Banten Periode 2008-2013*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Banten. (2016). *Publikasi Banten dalam Angka 2016*.  
 \_\_\_\_\_ . (2016). *Publikasi Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Banten 2016*.  
 \_\_\_\_\_ . (2016). *Publikasi Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran 2016*.
- Dr. Suliyanto. (2014). *Statistika Non Parametrik dalam Aplikasi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Gujarati, D.N. (2004). *Basic Econometrics, 4th edition*. The McGraw-Hill Companies: New York.
- [djibran.staff.ipb.ac.id/2017/03/25/islam-dan-indeks-pembangunan-manusia/](http://djibran.staff.ipb.ac.id/2017/03/25/islam-dan-indeks-pembangunan-manusia/).  
 Diakses pada tanggal 9 November 2017, pukul 19.10 WIB
- <http://bappeda.bantenprov.go.id/upload/BANTEN%20DALAM%20ANGKA/Statistik-Daerah-Provinsi-Banten-2016.pd>. Diakses pada tanggal 6 Agustus 2017 pukul 10.54
- <https://tradingeconomics.com/indonesia/gdp>. diakses pada tanggal 27 Juli 2017 pukul 09.08 WIB
- [http://en.unesco.org/gemreport/sites/gemreport/files/2015\\_report\\_dataviz/index.html](http://en.unesco.org/gemreport/sites/gemreport/files/2015_report_dataviz/index.html)diakses pada tanggal 27 Juli 2017 pukul 10.03 WIB
- <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/955>.Diakses pada tanggal 12 Desember 2016 pukul 09.24 WIB
- <http://ipm.bps.go.id/data/provinsi/metode/baru/3600>. Diakses pada tanggal 12 Desember 2016 pukul 09.55 WIB

- <http://aceh.tribunnews.com/2016/11/04/pembangunan-dalam-perspektif-islam?page=1>. Diakses pada tanggal 10 November 2017 pukul 05.57 WIB.
- Jhingan, M.L. (2007). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jhingan, M.L. (2014). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Kacabiru, Rosinta Dewi. (2013). *Analisis Indeks Pembangunan Manusia dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi di Provinsi Papua*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Kum, Krinus. (2013). *Konflik Pemekaran Wilayah di Tanah Papua*, Yogyakarta: Buku Litera.
- Kuncoro, Mudrajad. (2011). *Metode Kuantitatif*, Yogyakarta: UPP-STIM YKPN
- Kuncoro, Mudrajad. (2012). *Perencanaan Daerah (Bagaimana Membangun Ekonomi Lokal, Kota dan Kawasan?)*, Jakarta: Salemba Empat.
- Kurniawan, Roby Cahyadi. (2013). *Analisis Pengaruh PDRB, UMK, dan Inflasi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Malang Tahun 1980-2011*. Jurnal Ilmiah Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Mailendra, Fitra. (2009). *Analisis Dampak Pemekaran Wilayah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Barat (Analisis Panel Data: Kabupaten/Kota di Jawa Barat Periode 2002-2006)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Malia, Rosda. (2009). *Analisis Dampak Pemekaran Wilayah Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah (Studi Kasus di Kota Cimahi Provinsi Jawa Barat)*. Tesis Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Modul Praktikum Statistik Industri (2013). Yogyakarta: UII
- Oktapriyono, Angga. (2008). *Analisis Dampak Investasi Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesehatan terhadap Pembangunan Manusia (Studi Kasus: Kawasan Timur Indonesia Periode 2001-2003)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Pambudi, Septian Bagus. (2008). *Analisis Pengaruh Tingkat Kemandirian Fiskal terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.

- Pratama, Citra Yoghi. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia*. Esensi Jurnal Bisnis dan Manajemen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Qardhawi, Yusuf. (2002). *Hukum Zakat*. Jakarta: Litera Antar Nusa.
- Ridwan, A. Muhtadi. (2012). *Geliat Ekonomi Islam: Memangkas Kemiskinan, Mendorong Perubahan*. Malang: UIN Maliki Press
- Riadi, Edi. (2015). *Metode Statistika Parametrik & Nonparametrik*. Tangerang: PT.Pustaka Mandiri.
- Rustiadi Erna, Saefulhakim, & Dyah R Panuju. (2009). *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. DKI Jakarta: Crestpent Press dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Safi'i, H.M. (2007). *Strategi dan Kebijakan Pembangunan Ekonomi Daerah Perspektif Teoritik*. Malang: Penerbit Averroes Press.
- Simanjuntak, Donal Yosua. (2012). *Analisis Pengaruh Pemekaran Wilayah Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kab. Humbang Hasundutan*, Skripsi Universitas Sumatera Utara, Fakultas Ekonomi Program Studi Ekonomi Pembangunan.
- Sjafrizal. (2012). *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sjafrizal. (2016). *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soebono, Agoes (2005). *Analisis Pembangunan Manusia dan Penentuan Prioritas Pembangunan Sosial di Jawa Timur*. Tesis. Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Sukmaraga, Prima. (2011). *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, PDRB Per Kapita, dan Jumlah Pengangguran terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Tengah*. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sukirno, Sadono. (2007). *Ekonomi Pembangunan (Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan)*, Jakarta: Kencana.
- Susianto, Didit (2013). *Menelaah Kebijakan Indonesia Sehat 2010 Dalam Sudut Pandang Dinamika Otonomi Daerah di Kab. Lumajang melalui Program Gerakan Membangun Masyarakat Sehat (Gerbangmas)*.  
<https://trimongalah.com/2013/10/25/kebijakan-program-indonesia-sehat-2010-studi-kasus-program-gerakan-membangun-masyarakat-gerbangmas-di-kabupaten-lumajang-jawa-timur/>. Diakses pada tanggal 28 Agustus 17, pukul: 10.25 WIB

- Todaro, Michael P. (2011). *Pembangunan Ekonomi*. Jilid 1. Erlangga: Jakarta.
- Todaro, M.P. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Ketujuh. Erlangga: Jakarta.
- Yunisti, Trias Dewi. (2012). *Analisis Ketimpangan Pembangunan antar Kabupaten/Kota di Provinsi Banten*. Tesis. Universitas Indonesia.
- Yunitasari, Maria. (2007). *Analisis Hubungan antara Pertumbuhan Ekonomi dengan Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Timur*. Skripsi . Institut Pertanian Bogor.

## Lampiran 1

## Terjemahan Ayat Al-Quran

No.	Hal.	Surat dan Ayat	Terjemahan
1.	19	As-Syam: 8-10	Maka Dia (Allah) mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya, sungguh beruntung orang yang menyucikan (jiwa itu), dan sungguh rugi orang yang mengotorinya.
2.	31	Hud: 61	Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurannya.
3.	31	Az-Zumar: 9	Katakanlah, ‘Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang yang tidak mengetahui?’ sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.
4.	32	An-Nahl: 114	Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu, dan syukurilah nikmat Allah jika kamu hanya menyembah kepada-Nya.
5.	51	Ar-Rum: 40	Allah-lah yang menciptakan kamu, kemudian memberimu rezeki, kemudian mematikanmu, kemudian menghidupkanmu (kembali).
6.	51	Hud: 6	Dan tidak satu pun makhluk bernyawa dibumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya.
7.	51	Al-Mulk: 15	Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.
8.	52	Ar-Rum: 41	Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).
9.	52	Ali-Imran: 180	Dan jangan sekali-kali orang-orang yang kikir dengan apa yang diberikan Allah kepada mereka dari karunia-Nya, mengira bahwa kikir itu baik bagi mereka, padahal kikir itu buruk bagi mereka.

## Lampiran 2

## Data Variabel Penelitian Data Panel

Kabupaten/Kota	Tahun	IPM	PDRBK	POV	BPUB
Pandeglang	2010	59.08	10,638,942.22	11.14	199,125
	2011	59.92	11,766,401.14	9.8	318,840
	2012	60.48	12,887,168.08	9.28	442,148
	2013	61.35	13,900,103.54	10.25	483,165
	2014	62.06	15,317,815.93	9.5	648,695
	2015	62.72	17,021,570.09	10.43	730,467
	2016	63.04	18,466,009.98	9.67	979,813
Lebak	2010	58.83	10,397,341.81	10.38	264,980
	2011	59.82	11,416,134.95	9.2	531,705
	2012	60.22	12,239,703.77	8.63	503,583
	2013	61.13	13,416,112.11	9.5	614,713
	2014	61.64	14,765,720.77	9.17	760,250
	2015	62.03	16,282,133.27	9.97	895,392
	2016	62.78	17,607,970.81	8.71	865,542
Kab Tangerang	2010	68.01	20,370,165.35	7.18	882,844
	2011	68.45	22,261,952.21	6.42	1,126,958
	2012	68.83	23,662,041.75	5.71	1,310,143
	2013	69.28	25,514,935.14	5.78	1,580,057
	2014	69.57	27,999,002.57	5.26	2,147,256
	2015	70.05	30,132,576.39	5.71	2,775,857
	2016	70.44	31,393,909.56	5.29	2,900,550
Kab Serang	2010	60.96	24,021,214.01	6.34	243,004
	2011	61.97	26,822,372.98	5.63	466,252
	2012	62.97	29,240,909.81	5.28	705,639
	2013	63.57	31,685,494.20	5.02	782,128
	2014	63.97	35,077,025.86	4.87	1,015,254
	2015	64.61	38,457,048.82	5.09	1,173,295
	2016	65.12	41,279,720.16	4.58	1,373,951
Tangerang	2010	73.69	37,003,844.14	6.88	864,448
	2011	74.15	40,778,914.15	6.14	938,013
	2012	74.57	43,919,046.02	5.56	1,222,734
	2013	75.04	48,433,319.89	5.26	2,002,384
	2014	75.87	54,980,937.05	4.91	2,278,813
	2015	76.08	60,903,914.31	5.04	2,595,485
	2016	76.81	64,997,395.98	4.49	2,661,703
Cilegon	2010	68.08	118,693,023.22	4.46	290,932
	2011	69.26	129,792,308.63	3.98	337,588



	2012	70.07	141,650,612.05	3.82	446,298
	2013	70.99	155,024,561.93	3.99	542,432
	2014	71.57	172,091,926.65	3.81	668,172
	2015	71.81	187,473,505.19	4.1	872,655
	2016	72.04	196,843,152.61	3.57	1,043,898
Serang	2010	68.25	21,607,315.80	7.03	179,213
	2011	68.69	23,855,955.39	6.25	257,355
	2012	69.43	28,020,186.07	5.7	304,404
	2013	69.69	30,723,741.42	5.92	340,531
	2014	70.26	33,539,279.37	5.7	447,546
	2015	70.51	36,300,234.39	6.28	507,971
	2016	71.09	38,098,394.42	5.58	612,109
Tangsel	2010	75.38	25,397,646.39	1.67	326,316
	2011	76.99	27,977,008.90	1.5	756,180
	2012	77.68	30,202,404.50	1.33	1,062,402
	2013	78.65	32,991,607.00	1.75	1,253,239
	2014	79.17	36,629,181.91	1.68	1,973,116
	2015	79.38	40,027,958.58	1.69	2,161,612
	2016	80.11	42,310,959.47	1.67	2,493,309

### Data Penelitian Paired Sample T-Test

Daerah Induk	Tahun	IPM	Daerah Pemekaran	Tahun	IPM
Kab. Serang	2002	63.07	Kota Serang	2010	68.25
	2004	65.48		2011	68.69
	2005	66.00		2012	69.43
	2006	66.08		2013	69.69
	2007	67.45		2014	70.26
	2008	67.08		2015	70.51
	2009	68.27		2016	71.09
	Kab. Tangerang	2002		68.04	Kota Tangerang Selatan
2004		69.05	2011	76.99	
2005		69.08	2012	77.68	
2006		70.04	2013	78.65	
2007		70.71	2014	79.17	
2008		71.14	2015	79.38	
2009		71.45	2016	80.11	

### Lampiran 3

#### Hasil Output Penelitian Paired Sample T-Test dengan SPSS

##### a) Kab.Serang – Kota Serang

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	IPM_Kab.Serang	66.2043	7	1.68282	.63605
	IPM_Kota.Serang	69.7029	7	1.00808	.38102

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	IPM_Kab.Serang & IPM_Kota.Serang	7	.944	.001

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	IPM_Kab.Serang - IPM_Kota.Serang	-3.49857	.80280	.30343	-4.24103	-2.75611	-11.530	6	.000

##### b) Kab.Tangerang – Kota Tangerang

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	IPM_Kab.Tangerang	69.9300	7	1.25592	.47469
	IPM_Kota.TangSel	78.1943	7	1.62637	.61471

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	IPM_Kab.Tangerang & IPM_Kota.TangSel	7	.977	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	IPM_Kab.Tangerang - IPM_Kota.TangSel	-8.26429	.48083	.18174	-8.70898	-7.81959	-45.474	6	.000

## Lampiran 4

### Hasil Output Data Panel dengan Eviews

#### a. Hasil Statistik Deskriptif

	<b>IPM</b>	<b>PDRBK</b>	<b>POV</b>	<b>BPUB</b>
Mean	68.53946	44719818	5.956250	1002901
Median	69.27000	30167490	5.665000	771189.0
Maximum	80.11000	1.97E+08	11.14000	2900550
Minimum	58.83000	10397342	1.330000	179213.0
Std.Dev.	6.115674	45694506	2.619004	743225.3
Skewness	0.122251	2.162549	0.162262	1.155617
Kurtosis	1.915293	6.574274	2.330507	3.268613
Jarque-Bera	2.884865	73.45778	1.291588	12.63356
Probability	0.236352	0.000000	0.524246	0.001807
Sum	3838.210	2.50E+09	333.5500	56162464
Sum Sq.Dev.	2057.080	1.15E+17	377.2549	3.04E+13
Observations	56	56	56	56

## b. Uji Model Pendekatan

### 1. Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: CE

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	679.434409	(7,45)	0.0000
Cross-section Chi-square	261.515830	7	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LOG(IPM)

Method: Panel Least Squares

Date: 10/01/17 Time: 08:33

Sample: 2010 2016

Periods included: 7

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(PDRBK)	0.026965	0.009668	2.789234	0.0074
LOG(POV)	-0.097377	0.013809	-7.051526	0.0000
LOG(BPUB)	0.032554	0.009058	3.594105	0.0007
C	3.477770	0.215140	16.16515	0.0000
R-squared	0.745369	Mean dependent var		4.223499
Adjusted R-squared	0.730678	S.D. dependent var		0.089261
S.E. of regression	0.046323	Akaike info criterion		-3.237614
Sum squared resid	0.111582	Schwarz criterion		-3.092946
Log likelihood	94.65320	Hannan-Quinn criter.		-3.181527
F-statistic	50.73890	Durbin-Watson stat		0.591892
Prob(F-statistic)	0.000000			

## 2. Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: CE

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.015640	3	0.0714

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LOG(PDRBK)	0.061568	0.060343	0.000018	0.7726
LOG(POV)	0.011148	0.006846	0.000003	0.0146
LOG(BPUB)	0.015447	0.015500	0.000002	0.9725

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LOG(IPM)

Method: Panel Least Squares

Date: 10/01/17 Time: 08:49

Sample: 2010 2016

Periods included: 7

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.931086	0.152328	19.24197	0.0000
LOG(PDRBK)	0.061568	0.011662	5.279133	0.0000
LOG(POV)	0.011148	0.008941	1.246830	0.2189
LOG(BPUB)	0.015447	0.004336	3.562185	0.0009

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.997613	Mean dependent var	4.223499
Adjusted R-squared	0.997083	S.D. dependent var	0.089261
S.E. of regression	0.004821	Akaike info criterion	-7.657540
Sum squared resid	0.001046	Schwarz criterion	-7.259703
Log likelihood	225.4111	Hannan-Quinn criter.	-7.503299
F-statistic	1880.986	Durbin-Watson stat	1.056480
Prob(F-statistic)	0.000000		

## 3. Langgrangge Multiplier Test

obs	pandeglang	lebak	kab tangerang	kab serang	tangerang	Cilegon	serang	tangsel	
2010	0.00234	-0.01746	0.03433	-0.04967	0.09498	-0.02239	0.08612	0.02165	
2011	-0.01406	-0.03772	0.01955	-0.06899	0.08484	-0.02355	0.06664	0.00236	
2012	-0.02317	-0.03739	0.00712	-0.07505	0.0702	-0.02736	0.05859	-0.01356	
2013	-0.00413	-0.02201	0.00669	-0.076	0.05238	-0.01886	0.05988	0.01781	
2014	-0.01224	-0.02665	-0.0108	-0.08391	0.04905	-0.02482	0.05307	0.00283	
2015	0.00073	-0.02016	-0.00627	-0.07685	0.04736	-0.02533	0.05981	0.0007	
2016	-0.01331	-0.0223	-0.01069	-0.08631	0.04309	-0.04276	0.04911	0.00255	
<b>sigma eit</b>	<b>-0.05287</b>	<b>-0.14393</b>	<b>0.01629</b>	<b>-0.3808</b>	<b>0.30383</b>	<b>-0.11992</b>	<b>0.29799</b>	<b>0.01014</b>	
<b>sigma(eit)^2</b>	<b>0.0027952</b>	<b>0.0207158</b>	<b>0.000265364</b>	<b>0.1450086</b>	<b>0.0923127</b>	<b>0.0143808</b>	<b>0.088798</b>	<b>0.0001028</b>	<b>0.3643794</b>

2005Q1	0.0001977	0.0014228	0.000382203	0.0047596	0.0071978	0.0005546	0.0044409	5.57E-06	
2005Q2	0.0005368	0.001398	5.06944E-05	0.0056325	0.004928	0.0007486	0.0034328	0.0001839	
2005Q3	1.706E-05	0.0004844	4.47561E-05	0.005776	0.0027437	0.0003557	0.0035856	0.0003172	
2005Q4	0.0001498	0.0007102	0.00011664	0.0070409	0.0024059	0.000616	0.0028164	8.009E-06	
2006Q1	5.329E-07	0.0004064	3.93129E-05	0.0059059	0.002243	0.0006416	0.0035772	4.9E-07	
<b>sigma(eit^2)</b>	<b>0.0009019</b>	<b>0.0044219</b>	<b>0.000633606</b>	<b>0.0291149</b>	<b>0.0195184</b>	<b>0.0029165</b>	<b>0.017853</b>	<b>0.0005151</b>	<b>0.0758754</b>

n (Jumlah Sampel) = 8 Kabupaten/Kota

T (Jumlah Periode Waktu) = 7

$\sum \bar{e}^2$  = 0.3643794

$\sum e^2$  = 0.0758754

$\alpha$  = 5% (0.05)

df = 3

Chi – Square = 7.81473

$$LM_{hitung} = \frac{nT}{2(T-1)} \left[ \frac{\sum_{i=1}^n (\sum_{t=1}^T \bar{e})^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T e^2} - 1 \right]^2$$

$$LM_{hitung} = \frac{8 \times 7}{2(7-1)} \left[ \frac{0.3643794}{0.0758754} - 1 \right]^2$$

LM = 168 x 4.8023404

LM = 806.79318

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan LM Test menunjukkan bahwa  $LM_{hitung} > Chi-Squared$  maka yang terpilih adalah model *random effect*.

### c. Hasil Model Random Effect

Dependent Variable: LOG(IPM)  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 10/01/17 Time: 08:10  
 Sample: 2010 2016  
 Periods included: 7  
 Cross-sections included: 8  
 Total panel (balanced) observations: 56  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(PDRBK)	0.060343	0.010865	5.553940	0.0000
LOG(POV)	0.006846	0.008766	0.780941	0.4384
LOG(BPUB)	0.015500	0.004051	3.826388	0.0004
C	2.958688	0.144673	20.45080	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.059903	0.9936
Idiosyncratic random		0.004821	0.0064

Weighted Statistics			
R-squared	0.931605	Mean dependent var	0.128411
Adjusted R-squared	0.927659	S.D. dependent var	0.018603
S.E. of regression	0.005004	Sum squared resid	0.001302
F-statistic	236.0963	Durbin-Watson stat	0.979814
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.379223	Mean dependent var	4.223499
Sum squared resid	0.272030	Durbin-Watson stat	0.251040

## Lampiran 5

### CURICULUM VITAE



#### A. Identitas Diri

Nama : Tri Alpiani  
 Tempat/Tanggal Lahir : Pandeglang, 13 September 1995  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Status : Belum Menikah  
 Agama : Islam  
 Pekerjaan : Mahasiswi  
 Alamat Asal : Kp. Cikuya Bojong, RT.06/01, Ds. Cikuya, Kec. Sukaresmi, Kab.Pandeglang, Prov.Banten  
 E-mail/No. Telp : [trialpiani13@gmail.com](mailto:trialpiani13@gmail.com)/087772440613

#### B. Riwayat Pendidikan

2001-2007 : SDN Cikuya 1  
 2007-2010 : MTsN Pandeglang 2 Labuan  
 2010-2013 : MAN 2 Kota Serang  
 2013-Sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### C. Riwayat Organisasi

2014-2015 : Bendahara 1 UKM Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
 2015-2016 : Sekretaris 2 UKM Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
 2016-2017 : Sekretaris 1 UKM Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta